

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dibawa oleh vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan masyarakat internasional. Menurut catatan WHO, Indonesia merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara dengan angka kejadian syok yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kejadian syok pada penderita DBD.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong silang pada studi populasi selama periode satu tahun di RS Al-Islam Bandung. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis univariat yang selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan *Chi Square Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan kadar trombosit dengan angka kejadian Dengue Syok Sindrom (DSS) dengan nilai $p<0,05$. Dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, riwayat komplikasi, dan kadar hematokrit dengan angka kejadian DSS dengan nilai p masing-masing adalah $p=0,619$, $p=0,884$, dan $p=0,165$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan kadar trombosit dengan angka kejadian DSS di RS Al-Islam Bandung periode 1 Januari sampai 31 Desember 2014.

Kata Kunci: demam berdarah dengue, dengue syok sindrom, karakteristik pasien DBD

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a viral-borne disease, which vector is so called Aedes aegypti. The disease is a global issue in public health, and according to WHO, Indonesia has become the South East Asian's highest case of DHF and has an increased in prevalence of Dengue Shock Syndrome (DSS) annually. Objective of this study was to identify risk factor correlated with shock in DHF patients.

This study was an observational study using cross sectional design in population within one year period at Bandung Al-Islam Hospital. Data was analyzed statistically using univariate analysis then proceed with bivariate analysis by using Chi Square Test.

Result showed that both age and platelet level showed significant correlation with DSS prevalence (both $p<0,05$), while gender, complication history, and hematocrit showed no significant correlation with DSS ($p=0,19$, $p=0,884$, and $p=0,165$).

In conclusion the study showed there was a significant correlation between age and platelet level with DSS at Bandung Al-Islam Hospital within period January 1st until December 31st 2014.

Key Words : dengue hemorrhagic fever, dengue shock syndrome, patient characteristic DHF.